

PELATIHAN PENGOPERASIAN MICROSOFT WORD SEBAGAI BENTUK IMPLEMENTASI ADAPTASI TEKNOLOGI DI SD KUSUMA PUTRA

¹Nabila Sahda Brahmasta, ²Mohammad Insan Romadhan

^{1,2}Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

nabilasagdabrahmasta@email.com

Abstract

Information technology is a very important thing in various fields, especially in the field of education. One very important element is Microsoft Word because this element plays a very important role in creating effectiveness and efficiency in the work carried out. The aim of this research is to analyze the implementation of Microsoft Word operations training as a form of implementing technology adaptation at SD Kusuma Putra. The research method used is descriptive qualitative with interviews, observation and documentation as the data collection techniques used. The research results show that training in operating Microsoft Word consists of 3 stages, namely the preparation stage, the implementation stage and the analysis stage of the results of the training implementation. The training carried out by the researchers was carried out in 4 meetings. The results of implementing Microsoft Word training for grade 5 and 6 students at SD Kusuma Putra can have a positive impact on their ability to operate the Microsoft Word application. The training carried out makes students more enthusiastic in using the Microsoft Word application so that they can exercise their creativity when operating the Microsoft Word application.

Keywords: *Technology Adaptation, Microsoft Word, Training*

Abstrak.

Teknologi informatika merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam berbagai bidang khususnya pada bidang pendidikan. Salah satu elemen yang sangat penting adalah Microsoft word sebab elemen tersebut sangat berperan dalam menciptakan efektivitas dan efisiensi dalam pekerjaan yang dilakukan. tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan pelatihan pengoperasian Microsoft Word sebagai bentuk implementasi adaptasi teknologi di SD Kusuma Putra. Metode penelitian yang digunakan, yaitu kualitatif deskriptif dengan wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan dalam pengoperasian Microsoft Word terdiri dari 3 tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap analisis hasil pelaksanaan pelatihan. Pelaksanaan pelatihan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebanyak 4 kali pertemuan. Hasil dari pelaksanaan pelatihan Microsoft Word pada siswa kelas 5 dan 6 SD Kusuma Putra dapat memberikan dampak yang positif terhadap kemampuan mereka dalam mengoperasikan aplikasi Microsoft Word. Adanya pelatihan yang dilakukan menjadikan siswa lebih antusias dalam menggunakan aplikasi Microsoft Word sehingga mereka dapat menjalankan kreativitas mereka pada saat mengoperasikan aplikasi Microsoft Word.

Kata kunci: Adaptasi Teknologi, Microsoft Word, Pelatihan,

Pendahuluan

Adanya fenomena teknologi yang semakin berkembang saat ini menjadikan hampir seluruh kalangan masyarakat dituntut agar bisa mengikuti perkembangannya. Teknologi informasi menjadi sangat penting untuk dikuasai sebab seluruh aktor yang terlibat didalamnya dituntut agar memiliki kemampuan untuk secara aktif beradaptasi serta kemampuan kompetensi yang dimiliki semakin ditingkatkan (Alexander & Isnaini, 2021). Pendidikan merupakan salah satu sektor yang juga menjadi dampak adanya perkembangan teknologi. Namun, pada kenyataannya hanya beberapa sekolah saja yang menerapkan teknologi informasi sebab sarana dan prasarana didalamnya tidak mendukung, kurang memadainya sumber daya manusia yang ada di dalam, serta proses adaptasi teknologi biasanya membutuhkan waktu yang sangat banyak (Apriliyani et al., 2020).

Penerapan teknologi yang baik pada bidang pendidikan akan memfasilitasi siswa dan guru pada saat proses kegiatan belajar berlangsung (Diana, 2017). Selain itu, teknologi juga akan membantu menjadikan pekerjaan lebih efektif dan efisien sebab lebih cepat terselesaikan (Baihaqi et al., 2021). Adanya pemanfaatan teknologi pada dunia pendidikan juga menjadikan siswa dan guru bisa mendapatkan informasi dari luar secara cepat (Santiari & Rahayuda, 2018). Maka dari itu, dalam hal ini baik guru maupun siswa dituntut untuk memiliki penguasaan teknologi informatika yang baik sehingga proses belajar mengajar bisa terlaksana secara optimal.

Salah satu hal yang sangat penting ketika melakukan adaptasi teknologi informasi, yaitu Microsoft Office (Rasyidan, 2015). Microsoft Office merupakan salah satu *software* yang paling sering dipakai oleh pengguna teknologi baik dalam mengolah angka maupun kata (Siregar et al., 2023). Microsoft Office ini digunakan hampir pada setiap kegiatan baik pada dunia kerja, maupun pada bidang lainnya. Pada dunia kerja, Microsoft Office berperan untuk memberikan dukungan terhadap proses kerja khususnya ketika ingin melakukan pengelolaan terhadap administrasi sekolah (Ashari et al., 2022). Microsoft Office memiliki banyak jenis didalamnya, namun terdapat salah satu elemen yang sangat penting untuk dikuasai oleh masyarakat yaitu *Microsoft word* (Haq & Asmar, 2022). Microsoft Office merupakan salah satu *software* yang dipakai untuk melakukan olah kata, membuat dokumen dan lainnya (Bakhri, 2021).

Microsoft Office mempunyai banyak fitur yang dapat digunakan oleh penggunanya yang bisa membantu kebutuhan mereka dalam menyelesaikan pekerjaannya (Rupilele et al., 2021). Hal ini menunjukkan bahwa Microsoft Office memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sebab ia bisa berguna bagi siswa seperti bisa menjadikan siswa untuk membuat atau mengetik suatu dokumentasi contohnya menyusun biodata di Microsoft Office maupun membuat kalimat dalam bentuk tabel dan lain-lain yang pada akhirnya bisa menjadikan proses pembelajaran di kelas menjadi lebih menarik (Wahyuni & Tranggono, 2023).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, diketahui bahwa terdapat beberapa siswa di SD Kusuma Putra memiliki tingkat pemahaman yang kurang terhadap teknologi. Dalam hal ini, terdapat beberapa siswa yang kurang mengetahui cara penggunaan komputer, fungsi dari Microsoft Word, serta siswa memiliki kemampuan yang kurang baik dalam menggunakan Microsoft Word. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melakukan pelatihan pengoperasian Microsoft Word sebagai bentuk implementasi adaptasi teknologi di SD Kusuma Putra.

Metode Penelitian

Penelitian kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk memberikan gambaran mengenai kejadian, gejala maupun peristiwa secara jelas. Penelitian ini akan berfokus untuk melakukan deskripsi terhadap aktivitas adaptasi teknologi dari program Kampus Mengajar 6 untuk kemampuan adaptasi teknologi diimplementasikan melalui Microsoft Word dan Power point siswa kelas V dan VI SD Kusuma Putra yang berada Jl. Pogot Jaya 4, Kota Surabaya. Pelaksanaan penelitian pada bulan Agustus-November 2023 yaitu ketika berlangsungnya program Kampus Mengajar Angkatan 6. Tahapan mengumpulkan data dengan cara wawancara dilakukan pada bulan Oktober-November 2023. Pelaksanaan penelitian ini yaitu di SD Kusuma Putra yang berlokasi Jl. Pogot Jaya 4, Kota Surabaya. Seluruh siswa kelas V dan VI menjadi subjek dalam penelitian ini, Guru pamong berperan sebagai perwakilan guru yang bisa menjelaskan keunggulan dan kekurangan yang ada di sekolah serta sejumlah rekan mahasiswa Kampus Mengajar. Penelitian ini memiliki fokus pada penjabaran mengenai kemampuan siswa dalam adaptasi teknologi yang dapat dilihat melalui pengoperasian dasar Microsoft Word pada siswa kelas V dan VI SD Kusuma Putra.

Sumber data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, yakni melalui wawancara bersama Guru Pamong Kampus Mengajar angkatan 6, serta 5 (lima) orang Mahasiswa Kampus Mengajar, dokumentasi, dan studi literatur.

Hasil dan Pembahasan

Kampus Mengajar merupakan kanal pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kampus selama satu semester guna melatih kemampuan menyelesaikan permasalahan yang kompleks dengan menjadi mitra guru untuk berinovasi dalam pembelajaran, pengembangan strategi, dan model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan (Kemendikbud, 2022). SD Kusuma Putra kembali terpilih sebagai penempatan angkatan 6 Kampus Mengajar kali ini dengan menciptakan program fokus membantu dalam peningkatan literasi dan numerasi siswa, administrasi, serta adaptasi teknologi. Di antara program tersebut yang menjadi fokus peneliti adalah mendeskripsikan implementasi kegiatan membantu adaptasi teknologi.

Tujuan mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 6 memberikan kegiatan ini adalah memperkenalkan teknologi perangkat laptop walaupun siswa telah paham teknologi lebih dahulu melalui *gawai* yang mereka punya. Pengenalan teknologi menggunakan perangkat laptop diimplementasikan melalui kegiatan pelatihan pengoperasian Microsoft Word. Selain itu, diharapkan melalui kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan mengetik siswa serta kemampuan literasi siswa dengan membuat tulisan, mengoreksi tanda baca, dan penulisan.

Peneliti melakukan penelitian yang dilakukan pada bulan Agustus 2023 hingga November 2023 mengenai implementasi program adaptasi teknologi yang dilakukan Mahasiswa Kampus Mengajar 6 di SD Kusuma Putra.

Sebagian siswa kelas 5 dan 6 SD Kusuma Putra telah mengetahui secara umum fungsi dan kegunaan dari tampilan laptop atau komputer, termasuk bagaimana caranya mengetik pada keyboard mereka sudah mengetahui caranya. Siswa mengakui kebanyakan pengetahuan tersebut mereka peroleh dari seringnya mereka pergi ke warung internet (warnet). Pada saat mahasiswa pertama kali memberikan materi pengenalan banyak siswa yang telah mengetahui apa itu aplikasi Microsoft Word dan Power Point. Namun dari sisi penggunaan masih banyak yang belum mengerti.

Tahap Persiapan

Pelaksanaan kegiatan adaptasi teknologi mengikuti rancangan tata pelaksanaan yang telah disepakati bersama rekan mahasiswa Kampus Mengajar 6 melalui diskusi berisi tujuan pelaksanaan, mekanisme pelaksanaan berupa pemberian materi dan praktik. Kegiatan ini bertujuan mengenalkan teknologi selain penggunaan teknologi selain *gawai*, peningkatan literasi melalui aplikasi pengolah kata Microsoft Word, meningkatkan kreativitas, dan perkembangan kepribadian siswa. Dibalik tercapainya kegiatan adaptasi teknologi ini masih terdapat hambatan pada pelaksanaannya. Kegiatan pelatihan pengoperasian Microsoft Word di SD Kusuma Putra masih tergolong baru dirasakan oleh para siswa. Dalam hal ini, siswa hanya mempunyai pemahaman dalam mengetik yang mana pemahaman tersebut didapatkan dari pemakaian *keyboard* pada *gawai* mereka.

Langkah awal dalam proses pelaksanaan pelatihan yaitu dengan cara melaksanakan sosialisasi kepada kepala sekolah, guru dan siswa terkait kegunaan pemakaian *software Microsoft word* yang bisa dipakai untuk mengetikkan kata, kalimat dan bisa menyusun paragraf. Dalam sosialisasi ini, peneliti juga mengungkapkan bahwa pelaksanaan pelatihan *Microsoft word* adalah strategi dalam mengenalkan dan beradaptasi dengan teknologi yang sedang berkembang di sekolah. Kepala sekolah, guru dan siswa di SD Kusuma Putra memberikan dukungan terkait pelaksanaan sosialisasi yang akan dilakukan. Dukungan dari kepala sekolah dan guru tercermin dari adanya saran dan masukan yang diberikan terhadap perencanaan sosialisasi dengan tujuan lancarnya sosialisasi. Namun dalam hal ini, terdapat hambatan dalam pelaksanaan sosialisasi sebab sekolah tidak menyediakan laptop atau komputer sehingga dalam proses pelatihan peneliti menyiapkan laptop untuk digunakan siswa pada saat pelatihan berlangsung.

Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Setelah tahap sosialisasi selesai, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pelatihan Microsoft Word yang tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pemanfaatan Microsoft Word sehingga seluruh pekerjaan yang berkaitan dengan pengolahan kata bisa dilaksanakan menggunakan aplikasi ini. Pelatihan dilakukan dengan bahasan membuat paragraf, membuat tabel, membuat tulisan dengan sejumlah variasi (*word art*), menginput gambar dan menyimpan dokumen. Pelatihan dalam hal ini dilaksanakan selama 4 kali aktivitas praktik secara langsung dan monitoring dilakukan sebagai penutup.

Pada pelatihan pertama, peneliti mengarahkan siswa untuk menghidupkan dan mematikan laptop yang kemudian dilanjut dengan mengenalkan sejumlah fitur yang terdapat di menu Microsoft Word. Langkah ini merupakan bentuk pengenalan awal bagi siswa sebab tidak semua siswa bisa menghidupkan dan mematikan laptop dengan baik. Pada tahap ini, siswa juga diarahkan untuk membuka Microsoft Word yang ada di laptop mereka. Selanjutnya siswa dijelaskan mengenai sejumlah fitur yang terdapat di dalam Microsoft Word seperti menu *home*, *insert*, dan *page layout*. Selain itu, pada pelatihan pertama ini siswa juga dibimbing untuk mengetahui cara mengetik, menggunakan huruf kapital, membuat huruf bercetak tebal, miring dan memasukkan symbol, mengatur kertas dan memasukkan gambar pada dokumen Microsoft Word. Pada tahap ini, siswa terlihat mengikuti arahan yang diberikan oleh peneliti.

Adanya kegiatan ini memberikan kesempatan siswa untuk mencoba mengoperasikan aplikasi pengolah kata tersebut terutama bagi siswa yang tidak pernah mengetahui aplikasi Microsoft Word. Pada saat kegiatan berlangsung terlihat bagaimana antusias siswa untuk

mengikuti kegiatan dengan aktif dalam bertanya menunjukkan siswa mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi. Untuk merealisasikan rasa ingin tahu siswa, penulis beserta rekan mahasiswa menyajikan materi yang cukup mudah untuk dipahami. Namun adanya perbedaan kemampuan siswa dalam menangkap informasi. Faktor tersebut dapat dipengaruhi dari segi waktu pelaksanaan yang dilaksanakan pada saat jam pulang sekolah mengakibatkan kurang fokus, rasa lelah ingin pulang ke rumah untuk makan, dan bermain bersama teman sebayanya. Adanya dari sisi pembimbing terdapat kekurangan materi dan penyampaian materi yang kurang menarik. Tetapi secara keseluruhan dari hasil kegiatan ini bahwa implementasi kegiatan adaptasi teknologi mampu diterima siswa.

Pada tahap pelatihan kedua, peneliti membimbing siswa untuk lebih mengetahui upaya dalam mengatur tipe, ukuran dan warna huruf. Siswa juga diarahkan bagaimana menyimpan file di laptop dengan baik. Selanjutnya, proses pelatihan dilanjutkan dengan penyusunan paragraf dengan mengetikkan kalimat di Microsoft Word serta memberikan nomor pada kalimat. Pada tahap ini, siswa didampingi penuh oleh peneliti dan guru agar mereka lebih mudah dalam berdiskusi pada saat mengalami kesulitan.

Tahap pelatihan ketiga, peneliti mendeskripsikan simbol yang ada di Microsoft Word. Setelah selesai mengenalkan simbol, siswa diminta untuk menyusun kalimat yang didalamnya memiliki sejumlah simbol. Pelatihan keempat dilakukan dengan cara mengarahkan siswa untuk menjalankan sejumlah fitur yang ada di Microsoft Word dan telah diajarkan pada tahap sebelumnya. Tujuannya supaya siswa bisa terbiasa pada pemakaian fitur di Microsoft Word.

Tahap paling akhir yaitu monitoring yang menunjukkan bahwa proses pelatihan telah selesai. Dalam hal ini, siswa diminta untuk mencoba menggunakan Microsoft Word dengan membuat latihan pengolahan kata (meniru) teks yang diberikan. Selanjutnya, peneliti mengamati hasil latihan yang dibuat oleh siswa. Pada tahap ini, tujuannya adalah agar bisa menilai keberhasilan dari pelaksanaan pelatihan yang dilakukan.

Analisis Hasil Pelaksanaan Pelatihan

Hasil dari kegiatan adaptasi teknologi melalui program pelatihan pengoperasian Microsoft Word pada siswa kelas 5 dan 6 SD Kusuma Putra yakni adanya peningkatan kemampuan dalam mengoperasikan aplikasi Microsoft Word. Melalui praktik yang dilaksanakan dalam ruang kelas, masing-masing siswa telah muncul rasa ingin tahu yang tinggi. Pembelajaran ruang kelas yang singkat membuat siswa secara mandiri memanfaatkan pembelajaran dengan sebaik-baiknya dengan mengeksplor aplikasi Microsoft Word melalui perangkat yang telah disiapkan saat pembelajaran, pada pembelajaran ruang kelas yang singkat ini siswa merasa ilmu yang diberikan belum cukup maksimal namun kegiatan telah berakhir. Hasil dari kegiatan ini memberikan siswa wadah untuk merealisasikan kreativitasnya melalui aplikasi Microsoft Word dengan mengoperasikan tools atau fitur yang dipelajari selama pembelajaran di ruang kelas bersama rekan mahasiswa Kampus Mengajar. Tujuan kegiatan ini atas kerja sama dengan rekan mahasiswa Kampus Mengajar, semua siswa dan dukungan Dosen Pembimbing Lapangan, guru Pamong, Kepala Sekolah, serta semua guru sekolah terkait membuat kegiatan ini berjalan dengan baik.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan dalam pengoperasian Microsoft Word terdiri dari 3 tahapan yaitu tahap persiapan,

tahap pelaksanaan dan tahap analisis hasil pelaksanaan pelatihan. Pelaksanaan pelatihan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebanyak 4 kali pertemuan. Hasil dari pelaksanaan pelatihan Microsoft Word pada siswa kelas 5 dan 6 SD Kusuma Putra dapat memberikan dampak yang positif terhadap kemampuan mereka dalam mengoperasikan aplikasi Microsoft Word. Adanya pelatihan yang dilakukan menjadikan siswa lebih antusias dalam menggunakan aplikasi Microsoft Word sehingga mereka dapat menjalankan kreativitas mereka pada saat mengoperasikan aplikasi Microsoft Word

Daftar Pustaka

- Abdulhak, I., & Darmawan, D. (2014). *Teknologi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Alexander, O., & Isnaini, E. N. (2021). PELATIHAN DAN SERTIFIKASI MICROSOFT OFFICE PADA SMK KARYA GUNA BHAKTI 1. *Journal of Empowerment*, 2(1), 46. <https://doi.org/10.35194/je.v2i1.1273>
- Apriliyani, T., Siswoyo, M., & Supriyadi, A. (2020). ANALISIS KOMPETENSI PEGAWAI DALAM PENDOKUMENTASIAN ARSIP MELALUI TEKNOLOGI KOMPUTER DI DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA CIREBON. *Jurnal Ilmiah Publika*, 7(2). <https://doi.org/10.33603/publika.v7i2.4032>
- Ashari, Y. A., Setiawan, F., & Mirnawati, L. B. (2022). Peran Mahasiswa Dalam Membantu Adaptasi Teknologi Terhadap Guru Pada Program Kampus Mengajar 1 Di Sd Pelita Bangsa Surabaya. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 6(1).
- Baihaqi, A., Laksono, B. A., Bara, L. M. B. B. B., Azis, M. A., Mirfiandi, R., & Sulthon, B. M. S. (2021). Pelatihan Dasar Microsoft Office Terhadap Santriwan Santriwati Yayasan Ar-Rahman Krukut. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1).
- Bakhri, A. S. (2021). Pelatihan aplikasi microsoft word pada siswa kelas xii smk texar karawang. *Jurnal Abdimas: Sistem Dan Teknologi Informasi*, 1(2).
- Diana, M. (2017). Strategi Adaptasi Mahasiswa Kristen Di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. *Jom Fisip*, 4(2), 1–15.
- Haq, F. A. S. N., & Asmar, K. (2022). Pelatihan Penggunaan Microsoft Word Dalam Membuat Media Pembelajaran. *Jurnal Masyarakat Siber*, 1(1).
- Hasibuan, M. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Mangkunegara, A. P. (2015). *Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, H. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Gajah Mada University Press.
- Ramayulis. (2015). *Dasar-dasar Kependidikan, Cetakan I*. Kalam Mulia.
- Rasyidan, M. (2015). Ikhwan, Y., Budiman, H., & Pelatihan Aplikasi Microsoft Word 2013 pada SMP HA Johansyah. A Banjarmasin. *JURNAL PENGABDIAN AL-IKHLAS UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARY*, 1(1).
- Rupilele, F. G. J., Palilu, A., Lopulalan, J., Pattiwael, M., & Lahallo, F. F. (2021). Pelatihan Pengenalan Dasar Komputer Dan Aplikasi Microsoft Office Kepada Anak-Anak Usia

Sekolah Di Kelurahan Klamalu Kabupaten Sorong. *J-DEPACE (Journal of Dedication to Papua Community)*, 4(1).

Santiari, N. P. L., & Rahayuda, I. G. S. (2018). Pelatihan Ms. Word Pada SDN 1 Gulingan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 2(1).

Siregar, Y. S., Habibi, R., Amelia, J. B., Aruan, D. A., & Sitorus, J. S. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Microsoft Office Dalam Rencana Pembelajaran Bagi Guru SD Negeri 060856 Medan. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 3(1).

Wahyuni, F. P. N., & Tranggono, D. (2023). Upaya dalam Meningkatkan Literasi, Numerasi, dan Adaptasi Teknologi Siswa melalui Program Kampus Mengajar 4 di SMP Widya Gama Mojosari. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(1).